

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial dengan menginterpretasi bagaimana subjek mempersepsikan makna dari lingkungan sekitarnya.¹ Dengan kata lain, metode kualitatif merupakan suatu cara untuk memperoleh data deskriptif yang terdiri dari kata-kata tertulis atau lisan tentang individu atau perilaku yang diamati.² Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Kelurahan Muara Tuhup, Kecamatan Laung Tuhup, Kabupaten Murung Raya. Penelitian dilakukan pada masyarakat suku Dayak Bakumpai yang berada di wilayah tersebut. Dalam metode penelitian ini, dilakukan pengumpulan data secara langsung dari lokasi penelitian melalui pengamatan partisipatif, wawancara mendalam, dan pengumpulan data dokumen. Dengan demikian, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam mengenai topik yang sedang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Muara Tuhup. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan yang mendasar terkait keberadaan

¹ Seto Mulyadi, Heru Basuki, dan Hendro Prabowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Mixed Method: Perspektif yang Terbaru untuk Ilmu-ilmu Sosial, Kemanusiaan dan Budaya*, Cet. 1, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 52.

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. 1, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 14.

yang signifikan dari Suku Dayak Bakumpai dan kekhasan budaya yang mereka anut. Melalui penelitian ini, penulis bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai aspek budaya dan tradisi yang menjadi landasan dalam kehidupan sehari-hari serta praktik sosial yang dijalani oleh masyarakat Suku Dayak Bakumpai di Muara Tuhup.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang menjadi fokus utama adalah masyarakat Suku Dayak Bakumpai yang tinggal di Kelurahan Muara Tuhup, Kecamatan Laung Tuhup, Kabupaten Murung Raya. Teknik dalam penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* (Sample Bertujuan). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang peristiwa upacara kematian pada Suku Dayak Bakumpai seperti tokoh agama dan tokoh masyarakat. Dengan demikian, penulis memilih informan yang memenuhi kriteria tersebut untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Objek penelitian yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah tradisi upacara kematian yang dilakukan oleh masyarakat Dayak Bakumpai yang menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya masyarakat Suku Dayak Bakumpai.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data Primer adalah data yang didapatkan dari sumber utama atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian.³ Data primer dalam penelitian ini adalah data lapangan (*empirik*) yang diperoleh dari informan, peristiwa yang ada di lokasi penelitian dari wawancara dan observasi kepada tokoh agama, tokoh masyarakat, seluruh masyarakat suku Dayak Bakumpai yang ada di wilayah Kelurahan Muara Tuhup tentang tradisi upacara kematian masyarakat suku Dayak Bakumpai.
- b. Data Sekunder merupakan data pendukung dari penelitian yang diperlukan dalam penelitian. Data penelitian sekunder ini didapatkan dari literatur yang berkaitan dengan penelitian dan aparat pemerintah yang memberikan data dan informasi tentang lokasi penelitian di Kelurahan Muara Tuhup yang berupa gambaran geografis, data penduduk, dan lain-lain.
- c. Sumber Data Sumber data merupakan tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang informasi yang berhubungan dengan penelitian. Informasi yang didapatkan dari data lapangan melalui informan yang memberikan tentang proses kegiatan upacara kematian suku Dayak Bakumpai di Kelurahan Muara Tuhup.

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, ada tiga bagian:

Pertama: observasi ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati atau melihat langsung subjek yang diteliti. Agar penelitian ini lebih akurat dan memberikan manfaat. Sehingga, penelitian ini direncanakan secara sistematis dan dikaitkan dengan proposisi-proposisi yang lebih umum tanpa ada unsur kebetulan (*accidental*) dan didorong oleh *impuls* dan rasa ingin tahu saja.⁴

Teknik observasi yang digunakan adalah teknik *observasi partisipatif*. Teknik observasi secara partisipatif ini, penulis ikut terlibat dalam kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai di Kelurahan Muara Tuhup, Kecamatan Laung Tuhup, Kabupaten Murung Raya.

Teknik observasi partisipatif yang dipakai oleh penulis kali ini, merupakan teknik *Active Participation* yaitu penulis mengikuti rangkaian kegiatan dari setiap proses-proses kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat tetapi tidak sepenuhnya mengikuti.⁵

Pada teknik pengumpulan data dipakai merupakan langkah observasi dengan mengamati secara keseluruhan rangkaian secara keseluruhan dari mulai awal menyelenggarakan jenazah sampai menguburkan dan mengikuti berbagai rangkaian acara setelah kematian dari mulai acara *manurun tanah* sampai *manyaratus* dan *mahaul*

⁴ Mulyadi, Basuki, dan Prabowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Mixed Method: Perspektif yang Terbaru untuk Ilmu-ilmu Sosial, Kemanusiaan dan Budaya*, 212.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 12 ed. (Bandung: Alfabeta, 2016), 66.

Kedua: Wawancara, untuk mendapatkan data tentang upacara, penulis mengumpulkan data dengan melalui bertanya secara lisan, atau menggunakan teknologi alat komunikasi seperti *handphone* kepada subjek penelitian, untuk mendapatkan informasi tentang upacara kematian suku Dayak Bakumpai. Teknik pengumpulan data ini juga mengarah kepada teknik wawancara tidak berstruktur dengan bertanya dengan tanpa pedoman, tetapi dilakukam dengan berdialog bebas yang masih mempertahankan fokus pembicaraan yang relevan tentang upacara kematian yang dilakukan oleh masyarakat Suku Dayak Bakumpai.

Penulis mengambil teknik pengumpulan data dengan wawancara yang tak berstruktur agar memudahkan menguraikan makna yang sesungguhnya dari berbagai inti pelaksanaan yang dilakukan oleh masyarakat. Seperti halnya penulis melakukan wawancara dengan Amang Udi dengan menanyakan asal usul tentang terbentuknya berbagai upacara tersebut beserta dengan maknanya atau tujuan yang dilaksanakan oleh masyarakat Dayak Bakumpai. Seandainya penulis terpaku pada wawancara dengan mengikuti pedoman wawancara yang berstruktur maka bermacam-macam hal yang ingin diungkapkan lebih dalam menjadi hal yang tertutup.

Ketiga: Dokumenter, Peneliti mendapatkan data tentang lokasi penelitian yang diperoleh dari dokumen yang dimiliki oleh aparat pemerintah setempat di Kelurahan Muara Tuhup. Berbagai data yang telah diperoleh ketika penulis menanyakan dan berkunjung ke kantor Kelurahan salah satu data yang didapatkan yaitu, peta lokasi, gambaran perbatasan wilayah, dan data penduduk.

F. Teknik Analisis Data

Ada beberapa langkah-langkah dalam penganalisaan data yang diambil penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data lapangan model Miles and Huberman. Dengan aktivitas analisis data yaitu:

Pertama: Reduksi data, peneliti mengumpulkan semua data yang didapatkan dari hasil observasi, hasil wawancara, literatur yang berhubungan dengan penelitian dan hasil dokumentasi. maka dari itu disaat berada di lapangan penulis mencatat, dan merekam pembicaraan tentang berkaitan dengan upacara kematian ataupun peristiwa yang sedang terjadi tentang proses kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Dayak Bakumpai.

Kedua: Display Data, peneliti men-*display* data melalui reduksi data hasil dari temuan pada lokasi penelitian di Kelurahan Muara Tuhup, kemudian mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dukumentasi, dan dari literatur yang berkaitan dengan upacara kematian masyarakat Dayak Bakumpai.

Ketiga: Verifikasi data, kesimpulan dari penelitian yang telah dikemukakan kemudian disusun dengan secara sistematis, dari awal sampai akhir sehingga makna data dapat ditemukan. Data yang diperoleh dari hasil analisis reduksi dan *display* data maka penulis memberikan kesimpulan akhir tentang upacara kematian suku Dayak Bakumpai.

G. Uji Kredibilitas Penelitian

Pendekatan dalam menguji kredibilitas dari hasil penelitian ini, maka penulis mengambil langkah dengan teknik analisis triangulasi sumber. Teknik

triangulasi sumber tersebut penulis mengambil kesimpulan akhir dengan menimbang beberapa kategori yang didapatkan dari berbagai sumber yang sesuai untuk dimuat dalam penelitian tentang upacara kematian Dayak Bakumpai yang berada di Kelurahan Muara Tuhup.